MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *QUANTUM LEARNING* DI SD NEGERI 1 PRAMBANAN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

NUNUK TRI PUJIRAHARSI
1715100063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nunuk Tri Pujiraharsi
NIM	:	1715100063
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	:	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Quantum Learning* di SD Negeri 1 Prambanan, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten,12 Juni 2019
Yang menyatakan,

Nunuk Tri Pujiraharsi
1715100063

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Quantum Learning* di SD Negeri 1 Prambanan, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Nunuk Tri Pujiraharsi

NIM : 1715100063

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *QUANTUM LEARNING* DI SD NEGERI 1 PRAMBANAN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nunuk Tri Pujiraharsi

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Rabu, 24 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Penguji I,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa syukur
kepada setiap orang yang berharga dalam kehidupanku
Atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini
Serta doa yang tiada henti…
Suami tercinta
Anak-anak yang terkasih
Serta cucu tercinta

MOTTO

Jangan Pernah Berhenti Untuk Mengejar Cita-cita

(Penulis)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *QUANTUM LEARNING* DI SD NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NUNUK TRI PUJIRAHARSI
1715100063

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi penyesuaian diri makhluk hidup. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi penyesuaian diri makhluk hidup SD Negeri I Prambanan, Klaten dengan menggunakan model *Quantum Learning*. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V SD Negeri I Prambanan, Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat terlihat pada hasil *pretest* dan *postest* yang dilakukan pada materi penyesuaian diri makhluk hidup, dengan hasil rata – rata kelas yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-1 adalah 60 sedangkan pertemuan ke-2 adalah 69,74 di siklus II pertemuan ke-1 menjadi 77,92 dan pertemuan ke-2 menjadi 90,42. Sehingga menghasilkan presentase rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-1 sebanyak 59,58%%, pada petemuan ke-2 menjadi 69,74%. pada siklus II pertemuan ke-1 menjadi 77,91% dan pada pertemuan ke-2 menjadi 90,42%. Sedangkan untuk presentase ketuntasan diperoleh hasil pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 8,33%, pertemuan ke-2 sebesar 33,33% pada siklus II pertemuan ke-1 menjadi 79,17% dan pada pertemuan ke-2 menjadi 95,83%. Dari hasil presentase rata-rata kelas tindakan dikatakan berhasil karena persentase siswa yang tuntas diatas KKM >75% terlihat pada siklus II pertemuan 1 dan 2 nilai presentase ketuntasan sebesar 79,91% dan 95,83%.

Kata kunci: *hasil belajar, model quantum learning*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Ibu Siti Yuliati Wahyu Ningsih. S.Pd selakuu kepala sekolah SDN 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 12 Juni 2019

Nunuk Tri Pujiraharsi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Keaslian Penelitian 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Pembelajaran IPA di SD 8

B. Hasil Belajar IPA di SD 13

C. Model *Quantum Learning* 17

D. Hipotesis Penelitian 25

BAB 3 METODE PENELITIAN 26

A. Jenis Penelitian 26

B. Subyek Penelitian 27

C. Prosedur Penelitian 27

D. Teknik Pengumpulan Data 29

E. Teknik Analisis Data 32

F. Kriteria Keberhasilan Minimal 34

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. Hasil Penelitian 35

B. Pembahasan 61

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 41

Tabel 2 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 2 42

Tabel 3 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 52

Tabel 4 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 2 53

Tabel 5 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Siswa 57

Tabel 6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 dan 2 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart 26

Gambar 2 Diagram Persentase Motivasi Siklus I 43

Gambar 3 Diagram Hasil *Pretest* dan *Postes* Siklus I..... 44

Gambar 4 Diagram Hasil Observasi Motivasi Siklus II Pertemuan 1
dan Pertemuan 2..... 53

Gambar 5 Diagram Hasil *Postest* Siklus II Pertemuan 1 dan 2 54

Gambar 6 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II 58

Gambar 7 Diagram Peningkatan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar
pada Siklus I dan II 60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar adalah pembelajaran konkret, yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis serta pembelajaran yang mengarah kepada hal yang menyenangkan, pembelajaran yang memperhatikan kejadian atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar siswa karenanya pembelajaran yang bersifat konkrit dan menyenangkan lebih sesuai bila diberikan kepada siswa Sekolah Dasar. Kondisi seperti ini harus diupayakan agar kemampuan siswa, proses belajar siswa, sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Pembelajaran yang konkrit dan menyenangkan ini juga akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penilaian seharusnya dapat memotivasi belajar siswa dan dapat menjadi pembimbing bagi siswa untuk belajar, bagi siswa yang memperoleh hasil penilaian kurang baik seharusnya menjadi dorongan untuk lebih berhasil dalam kegiatan penilaian yang akan datang dan secara tepat dapat mengetahui diwilayah mana terletak kelemahannya. Bagi siswa yang memperoleh hasil yang baik tentu saja hasil itu dapat menjadi motivasi mempertahankan dan meningkatkan hasilnya, serta menjadi pedoman dalam mempelajari bahan pengayaan. Selain mendorong siswa untuk belajar lebih baik, dengan adanya penilaian juga dapat mendorong guru untuk lebih baik lagi.

Hal tersebut juga menjadi sangat penting diterapkan dalam mata pelajaran IPA. IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khusus, yaitu melakukan obeservasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, obeservasi dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Aly (2013).

Pendidikan IPA diharapkan lebih menjadi mata pelajaran yang mengasikan bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri maupun alam sekitar. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuuk mengembangkan kompetensi agar mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Serta di dalam IPA haruslah disisipkan proses pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan membawa suasana di ruang kelas menjadi menyenangkan, sehingga dapat menunjang kualitas pendidikan.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, guru perlu menciptakan suasana belajar yang terkait langsung dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Guru mampu menciptakan pembelajaran yang konkret dan menyenangkan sehingga siswa aktif di kelas.

Berdasarkan kenyataannya banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut terjadi pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Prambanan Klaten. Hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Agustus 2016 diperoleh data diantaranya adalah kurangnya motivasi seperti siswa

mengeluh saat diberikan tugas dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA berlangsung.

Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan model yang mampu menarik perhatian siswa, kurangnya terlibatnya siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga IPA dianggap mata pelajaran yang sulit, dan cenderung siswa merasa bosan ketika pembelajaran IPA, sehingga ketika kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih belum bisa membangkitkan semangat maupun menghidupkan suasana diruang kelas yang menyenangkan. Hal ini, memberi dampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurang optimal, karena pada saat dilakukan pengamatan masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup masih banyak siswa yang di bawah KKM, berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Mei 2017 dengan guru wali kelas V SD Negeri 1 Prambanan, Klaten bahwa siswa masih kurang termotivasi dan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang rata-rata nilainya masih di bawah KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa 57% masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari 21 siswa yang tuntas hanya 9 sedangkan 12 siswa masih dibawah KKM.

Dapat dilihat bahwa masih ada beberapa siswa yang nilai nya di bawah KKM. Selain itu, ketika melakukan wawancara dengan guru kelas V bahwa nilai

IPA rendah dikarenakan materi yang sulit disampaikan dengan siswa dan perlu adanya inovasi dalam pembelajaran.

Salah satu dari sekian upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar serta kegiatan yang menyenangkan adalah dengan menggunakan model-model yang lebih menarik dan lebih mengaktifkan siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan model *Quantum Learning*. *Quantum Learning* merupakan pengubahan belajar yang meriah ataupun menyenangkan, dengan segala nuansanya. *Quantum Learning* juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Learning* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Sohimin (2014).

Adapun karakteristik dari *Quantum learning* pada prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apa pun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Beberapa teknik yang digunakannya untuk memberikan sugesti positif adalah mendudukan murid dengan nyaman, memasang musik latar dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberikan kesan besar sambil menonjulkan informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugestif (Deporter, 2016).

Berdasarkan karakteristik dari model pembelajaran *Quantum Learning*, maka salah satu konsep yang cocok untuk diterapkan dengan model *Quantum Learning* adalah pada mata pelajaran IPA kelas V SD. Peneliti mengamati bahwa

siswa kelas V dalam memahami konsep dalam mata pelajaran IPA perlu pembelajaran yang konkrit dan nyata serta menyenangkan. Dengan peneliti menggunakan model *Quantum Learning* ini diharapkan siswa semakin berantusias, berpikir lebih kreatif, mengeksplor pemahaman lebih mendalam. Dimana kelak akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Materi Penyesuaian diri Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 1 Prambanan Klaten."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diidentifikasi dan dibatasi sebagaimana diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Learning* di SD Negeri 1 Prambanan, Klaten?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang model *Quantum Learning* telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Wiji Astuti (2017) meneliti tentang model *quantum learning* untuk meningkatkan hasil belajar pecahan. Hasil penelitian menunjukkan hasil

belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 14 siswa dengan ketuntasan klasikal 56% dan meningkat pada siklus II sebanyak 21 siswa ketuntasan klasikal 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum learning* pada materi pecahan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa.

2. Zainal Arifin (2016) meneliti tentang pengaruh model *quantum learning* disertai metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa di SMA Negeri Kalisat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *quantum learning* disertai metode eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa pada kelas control yang tidak menggunakan model *quantum learning* disertai metode sehingga model *quantum learning* disertai metode eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa di SMAN Kalisat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya dapat dilihat dari subjek, metode, tempat dan hal-hal yang diteliti tentang model *quantum learning*.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Learning* di SD Negeri 1 Prambanan Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun dan menemukan sendiri pengetahuannya dengan mengalami langsung atau praktek dalam pembelajaran yang menyenangkan.
3) Menumbuhkan cara berfikir kritis, rasional dan ilmiah terhadap lingkungannya.

b. Bagi Guru

1) Sebagai masukan yang berguna untuk upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dan perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
2) Sebagai masukan inovasi model pembelajaran IPA di sekolah.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Quantum Learning* di SD Negeri 1 Prambanan, Klaten tahun ajaran 2018/2019 pada KD pertama Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dan KD kedua Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata – rata kelas yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-1 adalah 60 sedangkan pertemuan ke-2 adalah 69,74 di siklus II pertemuan ke-1 menjadi 77,92 dan pertemuan ke-2 menjadi 90,42. Sehingga menghasilkan presentase rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-1 sebanyak 59,58%%, pada petemuan ke-2 menjadi 69,74%. pada siklus II pertemuan ke-1 menjadi 77,91% dan pada pertemuan ke-2 menjadi 90,42%. Sedangkan untuk presentase ketuntasan diperoleh hasil pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 8,33%, pertemuan ke-2 sebesar 33,33% pada siklus II pertemuan ke-1 menjadi 79,17% dan pada pertemuan ke-2 menjadi 95,83%. Dari hasil presentase rata-rata kelas tindakan dikatakan berhasil karena persentase siswa yang tuntas diatas KKM >75% terlihat pada siklus II pertemuan 1 dan 2 nilai presentase ketuntasan sebesar 79,91% dan 95,83%.

B. Saran

Selama melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa selama penelitian terdapat keterbatasan karena peneliti hanya berfokus pada hasil belajar pada pelajaran IPA menggunakan model *Quantum Learning* sehingga sangat mungkin keadaan diluar fokus penelitian berbeda dengan data yang diperoleh pada penelitian ini.

Sehingga berdasarkan keterbatasan penelitian diusulkan beberapa saran untuk memperbaiki tindakan pada penelitian yang akan datang antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambah variabel lainnya.

2. Bagi guru

a. Guru sebaiknya mempelajari model, metode maupun strategi lain agar dapat mendukung proses pembelajranan yang menarik dan efektif.
b. Guru sebaiknya benar-benar dijelaskan tentang model/ metode yang digunakan dalam penalitian sehingga tidak akan salah tanggap selama proses belajar mengajar.
c. Guru dapat menggunakan model *Quantum Learning* pada materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungan atau adaptasi.
d. Guru juga dapat menggunakan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik model *Quantum Learning*.

3. Bagi sekolah

a. Sekolah dapat menggunakan model *Quantum Learning* untuk menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan.

b. Sekolah memberikan pengajaran, pengarahan maupun fasilitas kepada guru-guru untuk dapat menggunakan model, metode, strategi maupun media pembelajaran yang inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aly, A. 2013. *Ilmu Ilmiah Dasar.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Deporter, B. 2016. *Quantum Learning.* Bandung: Kaifa.

Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

NUR, H. 2014. Upaya meningkatkan motivasi belajar matematika menggunakan metode pembelajaran quantum learning siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rakit Banjarnegara tahun pelajaran 2013/2014. *Skripsi*.

Permatasari, L. M. 2012. Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Metode Quantum Learning Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*.

Purwanto, N. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Tematik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sohimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Uno, H. B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, E. P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijayanti, R. 2016. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Brengosan1 Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.